



Analisis Hubungan Interpersonal Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Monica Mayora¹

¹Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

monicamayora000@gmail.com

Abstract

The subject matter in this thesis is about how the librarian's interpersonal relationship with fellow coworkers so that job satisfaction can be achieved at the Bung Hatta Proclamator Library. The purpose of this research is to find out whether the interpersonal relationship between coworkers affects the job satisfaction of librarians at the Bung Hatta Proclamator Library based on existing theories. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing are used in data analysis techniques. Interpersonal relationships in improving job satisfaction of librarians at the Bung Hatta Proclamator Library are seen from the theory used, namely getting to know closely, cooperation, discipline or absenteeism, and coworker performance. First, the closeness of coworkers is seen from the familiarity between them which is evident from the way they interact which is no longer awkward, breaking the atmosphere, having lunch and sports together, celebrating birthdays, treating each other, and others. Second, cooperation among colleagues is good as seen from the cohesiveness and compromise among colleagues. Third, the discipline of coworkers is quite good and attendance is also good and has used digital attendance. Fourth, the performance of coworkers is very satisfying and always improving and evaluations are also held to find out and improve performance. From this theory, it can be seen that the interpersonal relationship between coworkers at the Bung Hatta Proclamator Library is good enough so that it is proven to affect librarian job satisfaction.

Keywords: *Interpersonal Relationships, Job Satisfaction, Librarians, Coworkers*

Abstrak

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana hubungan interpersonal pustakawan dengan sesama rekan kerja sehingga kepuasan kerja dapat tercapai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah hubungan interpersonal antara rekan kerja memengaruhi kepuasan kerja pustakawan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berdasarkan teori yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam teknik analisis data. Hubungan interpersonal dalam meningkatkan kepuasan kerja pustakawan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dilihat dari teori yang digunakan yaitu mengenal secara dekat, kerja sama, kedisiplinan atau kemangkiran, dan kinerja rekan kerja. *Pertama*, kedekatan rekan kerja dilihat dari keakraban di antara mereka yang terbukti dari cara mereka berinteraksi yang sudah tidak canggung lagi, mencairkan suasana, makan siang dan olahraga bersama, merayakan ulang tahun, saling traktir, dan lain-lain. *Kedua*, kerja sama di antara rekan berjalan dengan baik dilihat dari kekompakan dan kompromi di antara rekan kerja. *Ketiga*, kedisiplinan rekan kerja cukup bagus dan juga kehadirannya sudah baik dan telah menggunakan absensi digital. *Keempat*, kinerja rekan kerja sangat memuaskan dan selalu meningkat dan juga diadakannya evaluasi untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja. Dari teori tersebut maka dapat diketahui bahwa hubungan interpersonal di antara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah cukup baik sehingga terbukti memengaruhi kepuasan kerja pustakawan.

Kata Kunci : Hubungan Interpersonal, Kepuasan Kerja, Pustakawan, Rekan Kerja

1. Pendahuluan

Saat ini perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan buku saja, melainkan sebuah tempat atau wadah untuk mendapatkan, mencari informasi, dan menambah pengetahuan. Perpustakaan menyimpan berbagai jenis koleksi cetak maupun non cetak, dan masih banyak lagi. Pada umumnya perpustakaan sebagai tempat kumpulan buku yang siap dibaca oleh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Pemustaka yang berkunjung dapat memilih buku apa saja yang akan dibaca. Seperti itulah gambaran seseorang jika membayangkan suatu perpustakaan, namun kenyataannya tidaklah demikian. Suatu lembaga pendidikan pasti memiliki perpustakaan sebagai penunjang dalam proses belajar (Subarkah & Setyadi, 2020). Sejatinya pada perpustakaan tentunya berkaitan langsung dengan kepegawaian atau tenaga kerja untuk mengelola perpustakaan demi kelancaran dan pencapaian tujuan perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan merupakan lembaga atau tempat, fasilitas yang berbasis jasa layanan informasi yang dapat diakses oleh pengguna. Perpustakaan adalah suatu organisasi yang bertugas mengumpulkan informasi, mengolah, menyajikan, dan melayani kebutuhan informasi bagi

pemakai perpustakaan (Subrata, n.d.). Dimana perpustakaan mengelola, menghimpun, lalu menyebarluaskan informasi untuk kepentingan suatu kelompok, pelajar, masyarakat umum, atau seseorang yang membutuhkan informasi. Perpustakaan merupakan suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian di antaranya bagian pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan pengguna. Dengan demikian, perpustakaan merupakan suatu organisasi yang artinya perpustakaan adalah suatu badan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bertanggung jawab dalam mengatur atau mengendalikan, dan menjalankan fungsi perpustakaan.

Terdapat berbagai jenis perpustakaan antara lain perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum atau daerah, perpustakaan provinsi bahkan juga perpustakaan nasional. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) sebagai penyelenggara pemerintahan di bidang perpustakaan dan berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan sebagai pusat jejaring perpustakaan sesuai

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat (5). Dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai perpustakaan penelitian dan referensi, Perpustakaan Nasional RI harus menjamin tersedianya koleksi yang lengkap dan memenuhi kebutuhan pengguna. Sebagai perpustakaan deposit, Perpustakaan Nasional RI wajib menyimpan seluruh karya cetak dan karya rekam yang terbit di Indonesia sebagai koleksi Indonesia. Sementara itu, dalam perannya sebagai pusat jejaring perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI dapat mendukung komunikasi antara anggota jejaring dan pengguna serta aksesibilitas sumber informasi. (Sularsih, 2012).

Salah satu komponen penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah pustakawan dimana untuk menjalankan tugas pokoknya seorang pustakawan harus mempunyai motivasi kerja yang baik agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar serta sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan (Hildayati Raudah, 2018). Keberhasilan suatu perpustakaan dapat ditentukan dengan hubungan yang baik antar sesama rekan kerja atau disebut dengan hubungan interpersonal dan juga dapat dilihat dari bagaimana para pustakawan dalam menghasilkan *output* dari pekerjaannya.

Hubungan interpersonal adalah hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ketergantungan dan saling membutuhkan satu sama lain serta menggunakan pola interaksi yang konsisten. Hubungan interpersonal ini dicirikan adanya keakraban, kontrol, respon yang tepat, dan keserasian suasana emosional ketika berlangsungnya komunikasi. Mampu memahami karakter dan membangun komunikasi antara sesama rekan kerja termasuk pustakawan. Pastinya dalam menjalin hubungan interpersonal, tentunya setiap orang berharap hubungan ini dapat bertahan lama dan berlangsung dengan baik. Namun, hubungan ini sering sekali berakhir karena berbagai alasan (Loban et al., 2017). Maka dari itu, hubungan interpersonal seseorang dengan orang lain dapat mempengaruhi kepuasan kerja seseorang.

Kepuasan kerja merupakan soal umum dalam suatu instansi atau unit kerja. Kepuasan kerja akan memberikan dampak bagi pekerjaan yang dilakukan petugas perpustakaan atau pustakawan. Baik pekerjaan yang bersifat pelayanan kepada pemakai maupun pelayanan teknis. Seseorang yang kebutuhan, keinginan, dan harapannya terpenuhi akan cenderung bekerja dan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Sebaliknya orang yang

kepuasan kerjanya rendah akan malas bekerja, selalu mangkir, meninggalkan pekerjaannya, dan tidak disiplin (Harahap & Khair, 2019). Kepuasan kerja rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta ditunjukkan dengan salah satunya kedekatan di antara rekan kerja, kerja sama yang dilakukan, kedisiplinan termasuk kehadiran rekan kerja, dan kinerja dari rekan kerja.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Hatta merupakan bagian dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) yang berlokasi di Jl. Kusuma Bhakti, Kubu Gulai Bancah, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Perpustakaan Bung Hatta didirikan bertujuan untuk menghormati dan memperingati Bung Hatta itu sendiri. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta ini memiliki beberapa sub pokja dan jumlah karyawan yang cukup banyak.

Berdasarkan observasi, penulis melihat keakraban, kerja sama, dan kekompakan di antara pustakawan dan rekan kerjanya, namun kadangkala memang terjadi perbedaan pendapat dan kurangnya komunikasi dalam menentukan suatu keputusan atau tujuan di antara beberapa pegawai sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana proses dan cara pustakawan dan rekan kerjanya dalam membangun hubungan interpersonal agar tercapainya kepuasan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan interpersonal dan kepuasan kerja pustakawan sehingga penulis mengangkat judul **“Analisis Hubungan Interpersonal Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Pustakawan di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”**. Adapun rumusan masalahnya antara lain *pertama*, bagaimanakah kedekatan antar rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, *kedua* bagaimanakah kerjasama diantara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, *ketiga* bagaimanakah kedisiplinan rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, *keempat* bagaimanakah kinerja rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mendeskripsikan kedekatan antar rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, *kedua* untuk mendeskripsikan kerja sama diantara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta,

ketiga ntuk mendeskripsikan kedisiplinan rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, *keempat* ntuk mendeskripsikan kinerja rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

2. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan uraian yang jelas dan detail berupa ucapan, tulisan, tingkah laku yang dapat dilihat dari perorangan, kelompok, organisasi dalam sudut pandang yang sempurna. Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan data untuk memberi deskripsi penyajian laporan. Data tersebut bersumber dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman suara, dan lain-lain tentang analisis hubungan interpersonal dalam meningkatkan kepuasan kerja

pustakawan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

b. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta pada bulan Agustus 2023. Tepatnya di Jl. Kusuma Bhakti, Kubu Gulai Bancah, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitan disini adalah kepala sub bagian, pustakawan, dan pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Disini penulis memerlukan informasi dari subjek penelitian terkait dengan hubungan interpersonal dan kepuasan kerja pustakawan. Penulis berharap informasi yang diberikan oleh kepala sub bagian, pustakawan, dan pegawai dapat membantu dan membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan informasi yang akurat bagi penelitian yang akan penulis teliti (Selaiman Saat, 2020).

d. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan secara langsung disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

kondisi yang ada. Pada saat proses observasi dilakukan, peneliti mengamati bagaimana lokasi penelitian serta mendengarkan pernyataan dari narasumber atau informan terkait dengan analisis hubungan interpersonal dalam meningkatkan kepuasan kerja pustakawan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atau terjadinya proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila seorang peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam lagi (Sugiyono, 2013).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan atau hal lainnya berguna sebagai bukti yang mendukung penelitian.

Dokumentasi bisa berupa gambar, rekaman

suara, dan lainnya yang dapat memperkuat penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Kedekatan di Antara Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Kedekatan hubungan antar rekan kerja didasari oleh keakraban satu sama lain, memberikan nasehat, mendorong dan memupuk semangat kerja antar rekan kerja, membantu penyelesaian tugas dan memberikan informasi mengenai pekerjaan dan dapat memotivasi ketika gagal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk membangun kekompakan di antara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta adalah dengan cara membangun kedekatan dengan memiliki kesamaan fungsi kerja, melakukan pendekatan interpersonal secara langsung, dan memahami sifat dari masing-masing pustakawan itu sendiri sehingga terjadinya komunikasi dan kerja sama yang baik. Selain itu, setiap pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah saling menenal dan secara profesional sudah cukup baik. Terkait dengan kedekatan sudah cukup baik yang dapat dilihat dari kerja sama yang dilakukan.

Kerja Sama di antara Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Pengertian kerja sama tim yang dikutip dari Bachtiar dalam Sunaryo (2017) merupakan kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerja sama akan menyatukan ide-ide yang mengantarkan pada kesuksesan. Kerja sama tim adalah bentuk kerja dalam suatu kelompok yang harus dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa kerja sama tim disini sudah terjalin dengan baik karena sejauh ini jika pimpinan memberikan instruksi atau pekerjaan dan tugas sudah berjalan dengan baik. Selain itu, dengan terjalinnya kerja sama tim maka akan mempengaruhi kepuasan kerja masing-masing. Karena semakin baiknya kerja sama maka akan berdampak positif terhadap kepuasan kerja. Hal yang dilakukan untuk kerja sama ini antara lain menjaga komunikasi, tetap kompak, saling menghargai, jujur, terbuka, dan lain-lain.

Kedisiplinan Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Pengertian disiplin kerja yang dikutip dari Singodimejo 2002 (dalam Mulyadi, 2015:48) mengatakan bahwa disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati

norma-norma peraturan yang berlaku. Dengan adanya kedisiplinan maka dalam suatu organisasi tersebut dapat melaksanakan program kerjanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa kedisiplinan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah cukup bagus, karena disini sudah ada aturan datang pukul berapa, waktu istirahat, dan waktu pulang. Jika ada yang datang terlambat maka harus mengganti di waktu jam pulang dengan menambah 39 menit jam kerja lagi.

Kinerja Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang dapat menunjukkan perilaku kerja yang mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, misalnya bagaimana mengelola sumber daya manusia yang mengarah pada kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sangat puas dengan kinerja rekan kerjanya yang sudah bekerja dengan baik dan terus meningkatkan kinerjanya, karena semua pekerjaan yang dilakukan berdasarkan kesepakatan dan musyawarah bersama, serta pembagian yang adil.

b. Pembahasan

DOI: prefix 10.31958/jipis

Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Kedekatan di Antara Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Kedekatan antara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah terjalin dengan baik dimana mereka membangun dan menjaga komunikasi yang baik, saling bercanda dan memahami, saling mendukung, dan lain-lain.

Kerja Sama di antara Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Kerja sama di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah cukup baik dan memengaruhi kepuasan kerja pegawai. Hal yang dilakukan antara lain menjaga komunikasi agar tetap baik, tetap kompak, saling menghargai, jujur, terbuka, dan lain-lain.

Kedisiplinan Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Kedisiplinan pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah cukup bagus, karena jika ada yang melanggar maka akan diberikan surat peringatan atau sanksi sesuai dengan aturan yang ada. Dan terkait kehadiran juga sudah cukup bagus karena sudah menggunakan absen digital yang akan

terlihat dengan jelas kapan waktu datang dan pulanginya.

Kinerja Rekan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Kinerja rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dimana dilihat dari setiap pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai target. Dan untuk meningkatkan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta salah satu hal yang dilakukan yaitu dengan memberikan *reward and punishment* bagi mereka yang taat pada aturan sesuai dengan kriteria yang ada.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta terkait dengan judul Analisis Hubungan Interpersonal dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, maka dapat disimpulkan bahwa : Kedekatan antara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah terjalin dengan baik dan sudah saling mengenal yang dapat dilihat dari keakraban di antara rekan kerja yang terbukti dari cara mereka berinteraksi yang sudah tidak canggung lagi, mencairkan suasana, makan siang bersama, olahraga bersama, merayakan ulang tahun bersama, mentraktir rekan kerja, dan lain-lain.

Kerja sama antara rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta selama ini sudah berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari kekompakan dan

kompromi di antara mereka, contohnya pada saat ada workshop atau event yang diadakan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Dan sejauh ini setiap tugas atau pekerjaan yang ditugaskan oleh pimpinan dapat diselesaikan sesuai target dan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Kedisiplinan pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta umumnya sudah cukup bagus, dimana setiap pegawai sudah mematuhi aturan yang ada seperti dalam pemakaian *drss code* yang sudah dipenuhi dan untuk kehadiran atau presensi hadir sudah cukup baik, dimana para pegawai selalu datang tepat waktu dan pulang sesuai aturan yang ada. Untuk hal kehadiran UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah menggunakan absen digital (*finger print*) dimana akan terlihat jelas kapan waktu datang dan pulang.

Kinerja rekan kerja di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sudah cukup baik yang dilihat dari hasil kerjanya yang cukup memuaskan dan sesuai dengan target. Setiap pegawai di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta selalu bekerja dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dengan pekerjaannya masing-masing. Oleh karena itu, pimpinan dan setiap kepala sub pokja selalu mengawasi, memantau, dan mengevaluasi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawainya. UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta selalu melakukan evaluasi untuk setiap pekerjaan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan setiap hari (*daily*), evaluasi mingguan (*weekly*), evaluasi bulanan (*monthly*), dan evaluasi tahunan. Selain itu UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta juga mengadakan anggaran untuk daya tahan tubuh bagi pekerjaan yang berisiko. Hal ini bertujuan untuk melihat kinerja setiap pegawai apakah meningkat atau tidak. Namun selama ini kinerja pegawai di UPT

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta selalu meningkat.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Desseler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Empat)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dudung Abdullah. (2013). *Pengaruh Hubungan Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Sinjaraga Santika Sport Kadipaten*. 93.
- Fortuna, Y. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pusat pendidikan komputer akuntansi inter nusa dua di Jakarta. *Jurnal Ekonomi*, 18(3), 366–375.
- Gunawan, D. A., Mujaanah, S., & Murgiyanto. (2018). Pengaruh Hubungan Interpersonal, Lingkungan Kerja, dan Perceived Organizational Support Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan PT Mitra Surya Persada. *Jurnal Global*, 2(2), 11–22.
- Harahap, D. S., & Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2(1), 69–88.
- Hartono, M. (2016). *Penerapan Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Melayani Pengunjung Perpustakaan Kota Samarinda*. 4(3), 548–562.
- Hidayanti, S., Budianto, A., & Setianingsih, W. (2020). *Suatu Studi pada PT. PP Presisi Tbk Tasikmalaya*. 2(September), 94–105.
- Jeklin, A. (2016). *Kepuasan Kerja*

- Pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Malang. July*, 1–23.
- Loban, M. N., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2017). Model Bimbingan Kelompok menggunakan Games untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 6(1), 54–61.
- Muchdlor, S. (2013). Sistem Pelayanan Sirkulasi Pada Perpustakaan Sekolah. -, 11.
http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfs/aiiful/sistem_pelayanan_sirkulasi.pdf.
- Muhayati, L., & Haryani, S. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt Surya Asa Artha Gamping, Yogyakarta. *Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1–23.
- Nurrachman, Sitti. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Interpersonal Yang Efektif. Bandung. *Jurnal Inovasi Global*. 2(2), 265-275.
- Paparang, N. C. P., Areros, W. A., & Tatimu, V. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor PT. Post Indonesia di Manado. *Productivity*, 2(2), 119–123.
- Pemustaka, D. A. N., & Perpustakaan, D. I. (2018). *Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. 6(2), 257–280.
- Prasastiningtyas, W. (2016). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Pustakawan dan Sikap Pengguna terhadap Pusat Layanan Pustaka Widyapuri Prasastiningtyas*. 1(1). 26-35.
- Selaiman Saat, S. Mania. (2020). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Sirajuddin Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung. Pustaka Ramadhan.
- Subarkah, W., & Setyadi, A. (2020). Analisis Kinerja Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 74–82.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ji/article/view/29972>
- Subrata, G. (n.d.). *Perpustakaan digital*. 1–11.
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti AD. (2009). Kepuasan Kerja Pustakawan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan*. 2(1), 1-13.
- Sularsih, S. (2012). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional. *Journal Perpustakaan*, 1–54.